



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

JURNAL MIQLAMAH

Vol.3, No.2, Oktober 2021

IMPLEMENTASI REKAYASA LINGKUNGAN BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS PKPBA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Evi Nurus Suroiyah¹, mbakevinurus@gmail.com

Narul Hasyim Muzadi², 19150025@student.uin-malang.ac.id

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) SUNAN KALIJOGO MALANG

ABSTRACT

Learning Arabic requires both a convenient learning process in terms of both the environment itself and the facilities provided. In this regard the purpose of this study is to know the implementation of a significant development of Arab active learning in uin maulana malik ibrahim. It is hoped that the results will contribute to discussing a similar subject of environmental engineering to learn Arabic. Based on research found that the environment of active Arabic learning in pkpba tr 16 uin maulana malik ibrahim was so good, it was reflected in 1). Casual Settings remain consistent with the application of appropriate methods and discussions of learners. 2). Learners: in learning takes place learners are actively engaged in the learning process. The activation of the learner can be seen in the question and expression of ideas. 3). Environment: an environmental condition also has a very important struggle, which can create a comfortable atmosphere with adequate facilities during the learning process.

Keyword: *Environment, Method, Arabic*

Pendahuluan

Sekolah merupakan wahana yang paling penting dalam dunia pendidikans. Karena itu pentingnya pendidikan, maka bagian terbesar upaya riset dan eksperimen serta pendidikan diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan.

Mengajar adalah menyampaikan sebuah pengetahuan kepada peserta didik guna mendapatkan pemahaman dari ilmu pengetahuan dan sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak menjadi pasif karna hanya



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh pendidik. Jadi seseorang pendidiklah yang memegang peranan penting dalam proses belajar dikelas..

Peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

Bahasa Arab merupakan bahasa umat muslim yang diwahyukan oleh Allah kepada rasulallah (Al-qur'an). Sebagai simbol ekspresi linguistic ajaran Islam. Pada awalnya bahasa arab disosialisasikan dalam bentuk peribadatan verbalistik. Sering berkembangnya waktu, metode dan pola pandang di atas mulai mengalami pergeseran dan perkembangan kearah yang lebih bermakna¹

Bahasa Arab sebagai bahasa asing menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini bukan hanya karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, kuitbah Jum'at, do'a dan sebagainya, tetapi juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan (*lughat al'ilm wa al ma'rifah*).² Hal ini terbukti dengan banyaknya dengan banyak penggunaan bahasa arab dalam sebuah ilmu pengetahuan, baik pengetahuan keagamaan maupun umum. Pada umumnya pendidikan Islam di Indonesia menerapkan pembelajaran menggunakan bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang dianggap sebagai asing menjadi perhatian penting bagi lembaga pendidikan Islam. Berbagai buku pembelajaran bahasa Arab, pendekatan, metode dan strategi yang dilakukan oleh para *linguis* guna tercapai pembelajaran bahasa Arab yang kondusif. Strategi yang dilakukan selama proses pembelajaran peserta didik diharapkan lebih aktif dan kreatif. Dalam hal ini peserta didik dijadikan sebagai subjek dalam belajar, sedangkan pendidikan sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

¹ Radhiah Zaenuddin, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.5

² Abdul Munip, "Problematika Penerjemahan Bahasa arab ke Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2 (Januari , 2005), hlm 1.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

Sebagai bahasa kedua yang dipelajari, pada realitanya banyak mengalami kegagalan dalam dunia pendidikan bahasa Arab. Perbedaan dalam sistem bunyi, kosa kata, sintaksis dan semantic antara bahasa ibu dan bahasa Arab menjadi salah satu faktor kegagalan. Di samping itu kegagalan juga ditimbulkan oleh peserta didik dikarenakan dalam proses pembelajaran kurangnya kepekaan visual dibandingkan indera pendengaran, sehingga proses belajar terkesan membosankan.

Dalam proses pembelajaran berlangsung banyak kesulitan dan kekurangan yang dihadapi oleh pendidik, karena selama ini pembelajaran bahasa Arab kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor diantaranya, metode pembelajaran yang dihadapkan kurang variatif, sehingga menurunnya minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab yang selama ini kurang diminati peserta didik, sudah semestinya seseorang guru mempunyai dan menerapkan model ataupun metode pembelajaran yang efektif, yang mampu menarik minat peserta didik.

Selain itu, seorang guru sebaiknya mampu menggunakan alat ataupun media penunjang pembelajaran yang relevan, sesuai perkembangan teknologi dan zaman. Sehingga dengan itu, pembelajaran terkesan menarik, menyenangkan, dan mampu mencapai target pembelajaran.

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya.³

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴

³ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Bahasa PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm, 16.

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hlm, 46.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

Dalam langkah pengumpulan data sangat dibutuhkan adanya teknik yang tepat dan relevan dengan jenis data yang digali. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya. Kalau alat pengumpulan datanya cukup valid, reliable, dan obyektif, maka datanya juga akan valid, reliable, dan obyektif.⁵

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Dalam metode ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu mengamati dan mencatat dan terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di kelas PKBA Tr 16 UIN Malang.

Data observasi ini dikumpulkan melalui wawancara dan catatan lapangan. Wawancara atau interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷ Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik dalam kelas. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendasarkan dirinya pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 64.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm.136.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* ,.....hlm.83.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Hasil Penelitian

A. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas PKPBA Tr 16 UIN Malang

Selama proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung, kelas PKPBA Tr 16 menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

1) Kegiatan Awal

- Membuka Kegiatan Belajar

Pada saat memasuki ruangan kelas dosen memulai dengan menyapa peserta didik dan diikuti dengan salam. Kemudian peserta didik menjawab sapaan dan salam dosennya. Selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik di tuntun untuk membacakan Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan do'a bersama.

- Mempersiapkan Perlengkapan Belajar Mengajar

Sebelum proses pembelajarannya berlangsung dosen beserta peserta didik menyiapkan perlengkapan belajar, diantaranya buku-buku pembelajaran, whiteboard, laptop, sound system, dan lainnya.

- Apersepsi

Setelah menyiapkan semua rangkaian perlengkapan belajar dengan baik. Dosen memulai memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai materi terkait.

2) Kegiatan Inti

- Dosen menjelaskan materi pelajaran



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

Pada awalnya dosen mulai memberikan penjelasan isi materi, kemudian mulai dengan membacakan teks bahasa Arab dan memulai menterjemahkan kosa kata yang terdapat dalam teks.

- Melakukan tanya jawab

Proses tanya jawab berlangsung ketika dosen mulai menjelaskan materi dan setelah menjelaskan materi, peserta didik diharapkan aktif dalam kegiatan tanya jawab berlangsung.

- Dosen memberikan latihan kepada semua peserta didik

Latihan diberikan setelah seluruh pertanyaan dari peserta didik terjawab dan peserta didik sudah dianggap paham dengan materi yang dipelajari. Dosen menyuruh peserta didik mencari pasangan untuk berdialog Bahasa Arab sesuai dengan teks yang ada dalam buku.

3) Kegiatan Akhir

- a. Melihat film berbahasa Arab

Setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai dosen mengajak peserta didik untuk menyaksikan sebuah film berbahasa Arab di LCD proyektor guna menambahkan kemampuan mahara istima' dan memerintahkan peserta didik untuk kembali menulis kosa kata yang diketahui guna menambahkan kemampuan menulis (kitabah) peserta didik

- b. Menutup proses pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berakhir dosen mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan nasihat dan masukan kepada peserta didik serta mengingatkan kembali untuk tetap belajar ketika berada di ma'had. Kemudian setelah itu ditutup dengan membacakan do'a bersama.

B. Deskripsi Proses Pembelajaran Bahasa Arab di kelas PKPBA Tr 16 UIN Malang

Menurut hasil observasi yang dilakukan, saat proses pembelajaran berlangsung dosen menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang demikian, dosen menjadikan suasana yang lebih santai atau informal. Menciptakan



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

suasana yang lebih santai dan informal dilakukan guru dengan cara menyapa setiap anak didiknya yang mulai merasa bosan mengikuti pelajaran. Kemudian ditambah dengan humor-humor ringan, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Peserta didik mengikuti pelajaran dengan tenang dan mengikuti instruksi dosen. Suasana pembelajaran menarik, kondusif, dan sukses. Akan tetapi tata ruang kurang efektif, karena posisi duduk peserta didik tidak teratur.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas PKPBA Tr 16 UIN Malang.

Dalam proses pembelajaran diperlukan beberapa faktor untuk mencapai kesuksesan. Berikut ini faktor penunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar di kelas PKPBA Tr 16 UIN Malang:

1. Dosen

Faktor pendukung yang terutama berasal dari dosen. Dosen menciptakan suasana belajar yang informal, tetapi tetap terarah. Suasana santai tetap terarah dengan penerapan metode yang sesuai dan diskusi peserta didik. Adapun peran dosen:

- a) Dosen lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja menemukan sendiri solusi dari masalah, mengungkapkan pendapat dan sebagainya.
- b) Dosen mempergunakan media, metode dan sumber belajar termasuk sumber belajar dan bahan dari lingkungan.
- c) Dosen memberikan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- d) Dosen mengelola peserta didik secara fleksibel (individu, kelompok atau pasangan) sesuai tugas yang diberikan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

2. Peserta Didik

Dosen mengajar di kelas PKPBA Tr 16 UIN Malang dengan keadaan peserta didik tertib dan kondusif. Dengan demikian, proses pembelajaran tentunya dapat belajar dengan baik. Adapun peran peserta didik:



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

- a) Peserta didik tidak takut bertanya
- b) Ada interaksi antara peserta didik untuk membahas dan memecahkan masalah.
- c) Peserta didik aktif bekerja.
- d) Peserta didik melakukan kegiatan proyek (teknologi sederhana, menulis biografi tokoh dan sebagainya).

3. Suasana dan Kondisi

Suatu kondisi lingkungan juga mempunyai peranan yang sangat penting, dimana bisa menciptakan suasana yang nyaman dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang memadai selama proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan proses belajar di kelas PKPBA Tr 16 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berjalan sangat kondusif. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang dianggap sebagai asing menjadi perhatian penting bagi lembaga pendidikan Islam. Berbagai buku pembelajaran bahasa Arab, pendekatan, metode dan strategi yang dilakukan oleh para linguis guna tercapai pembelajaran bahasa Arab yang kondusif. Strategi yang dilakukan selama proses pembelajaran peserta didik diharapkan lebih aktif dan kreatif. Dalam hal ini peserta didik dijadikan sebagai subjek dalam belajar, sedangkan pendidikan sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad.dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. -
- Ladjud, Hagni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*.
Jakarta: Quantum Teaching.
- Munip, Abdul. 2005. *Problematika Penerjemahan Bahasa arab ke Bahasa Indonesia*. Jurnal
Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1 No. 2 (Januari).
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sabri ,Ahmad. 2005. *Strategi Belajar mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Salim, Peter, Yenni Salim, 1911, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern
English Press.
- Senjaya,Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wekke, Ismail Suardi. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: CV BUDI
UTAMA.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Bahasa PBA
Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Zaenuddin, Radhiah, dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa
Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.